

Public Relations

Dukung Banyuwangi, Kementerian Pariwisata Dorong Penerbangan Langsung Tiongkok–Banyuwangi

Hariyono - BANYUWANGI.PUBLICRELATIONS.ID

Oct 29, 2024 - 22:20



Kawah Ijen, salah satu destinasi andalan Kabupaten Banyuwangi

BANYUWANGI – Seiring program konektivitas pariwisata 3B (Banyuwangi–Bali Barat–Bali Utara), Kementerian Pariwisata (Kemenpar) terus mendorong perkembangan pariwisata internasional di Banyuwangi. Salah satunya dengan rencana membuka rute penerbangan Banyuwangi–Tiongkok bagi pelancong asal

negara Tirai Bambu.

Paket wisata 3B merupakan salah satu upaya Kemenpar untuk melakukan redistribusi wisatawan yang banyak terpusat di Bali Selatan agar menyebar ke Bali Barat dan Bali Utara dengan Banyuwangi sebagai pintunya. Mendukung pelaksanaan program tersebut, Kemenpar terus melengkapi infrastruktur, termasuk kemudahan akses transportasi.

Tim Kementerian Pariwisata telah bertemu Plt Bupati Banyuwangi Sugirah untuk mematangkan skema pembukaan penerbangan, pada Jumat (25/10/2024). Turut hadir perwakilan PT. Tjendana Mandra Sakti (TMS), perusahaan penyedia layanan penerbangan. Plt. Bupati Sugirah menyatakan siap mendukung rencana pembukaan penerbangan tersebut. Menurutnya, ini akan berdampak besar bagi perekonomian daerah, dan perkembangan pariwisata daerah.

"Ini akan membawa manfaat besar bagi daerah. Tentunya kedatangan wisatawan manca negara akan membawa manfaat ekonomi. Ini juga sangat memungkinkan mengingat di Banyuwangi telah ada Kantor Imigrasi yang bakal memudahkan urusan keimigrasian," kata Sugirah.

Direktur Pemasaran Pariwisata Nusantara Kemenpar, Dwi Marhen Yono, membeberkan penerbangan Tiongkok–Banyuwangi direncanakan akan menggunakan pesawat charter flight (penerbangan carter). "Kami merasa optimis rute ini akan diminati wisatawan Tiongkok, apalagi juga sudah banyak turis Tiongkok dan Taiwan ke Bali. Dengan konsep 3B ini harapan kami akan menambah nilai wisata nasional, jadi mereka bisa ke Banyuwangi dan Bali," katanya.

Ditambahkan Marhen, pihaknya akan berupaya agar penerbangan ini bisa terwujud dalam waktu dekat. Dia optimistis, paket wisata ini bakal menjadi magnet yang menarik bagi wisatawan mancanegara, salah satunya China dan Taiwan. "Ini peluang besar. Saya yakin ini akan menarik bagi wisatawan mancanegara karena Kawah Ijen masuk dalam top of mind wisatawan China," katanya.

Sementara itu, perwakilan PT Tjendana Mandra Sakti, Arifin menyebut, perusahaannya biasa melayani rata-rata 360.000 wisatawan per tahun dari China dan Taiwan menuju Bali sebelum pandemi. Melihat potensi Banyuwangi, Arifin menargetkan bisa mengalihkan sekitar 20.000 wisatawan untuk mendarat di Banyuwangi.

"Selain rute Tiongkok–Banyuwangi, kita juga merencanakan membuka rute Taiwan-Banyuwangi langsung. Tinggal kita cocokkan slotnya. Sesegera mungkin ini terealisasi," kata Arifin. (***)